

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang di perkirakan akan memberikan tambahan keuntungan.

Proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi ini adalah sesuatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian (*prudent principle*). Pentingnya sikap kehati-hatian ini merupakan modal penting bagi seorang investor, karena itu tentunya dilihat dari banyaknya kasus yang terjadi karena kecerobohan seperti yang dilakukan oleh perusahaan swasta bahkan perusahaan milik pemerintah.

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2010:1). Tujuan seorang investor dalam menginvestasikan daya adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*).

Dan kegiatan investasi dapat dilakukan melalui pasar modal, dan pasar modal menurut Tandelilin (2010:26) adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara

memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Saham adalah kertas atau tanda bukti kepemilikan modal/dana pada suatu institusi atau perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama institusi, yang disertai hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012:85).

Keuntungan investasi dipasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan dari *return* atas saham yang dipilih. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2009:199). *Return* saham dapat berupa *return realisasi* atau sudah terjadi dan *return ekspektasi* yang belum terjadi dimasa mendatang (Jogiyanto, 2009:199).

Pengukuran *return realisasi/historikal* adalah hal yang penting bagi investor untuk menentukan seberapa baik kinerja aktiva *finansial* yang dipilih sekaligus digunakan untuk mengestimasi *return* di masa yang akan datang. Hal lain yang harus diperhatikan investor adalah *return* dan risiko. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang seharusnya dikompensasikan (Jogiyanto, 2008).

Return saham suatu investasi yang bersumber dari *yield* atau *dividen* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. *Capital gain (loss)* dapat diartikan sebagai perubahan harga sekuritas, bila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital*

gain dan investor dikatakan memperoleh *capital loss* jika sebaliknya pada akhir periode harga saham lebih besar dari awal periode (Tandelilin, 2010:102).

Seorang investor melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang diinginkan, dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu saham, ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan dari analis di pasar modal, contohnya *dealer*, *broker* dan juga para manajer investasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro. Dimana faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, yakni meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional, sedangkan faktor mikro yakni faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, meliputi : laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio utang terhadap ekuitas, rasio profitabilitas, rasio pasar dan rasio keuangan lainnya, (Samsul, 2006:200).

Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*.

Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan lain-lain.

Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-data dari perusahaan yang bersangkutan.

Dengan analisis terhadap informasi akuntansi, investor bisa mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan bersangkutan, dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli atau menjual saham yang bersangkutan untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia pada September 2016, ada tiga indeks sektor lainnya yang juga menguat, yaitu sektor infrastruktur yang menguat 0,003 %, sektor keuangan 0,12%, dan sektor manufaktur 0,19%. Dari data IHSG melalui website www.idx.co.id ini menunjukkan adanya fenomena peningkatan *return* yang mengakibatkan sektor manufaktur bergerak pesat dalam penutupan harga IHSG.

Dengan adanya fenomena kenaikan *return*, hal ini yang kemudian mendorong peneliti untuk dapat mengetahui lebih dalam mengenai sektor manufaktur yang merupakan salah satu *primary sector* di Bursa Efek Indonesia.

Dan industri sektor manufaktur juga memiliki prospek yang baik beberapa tahun kedepan sehingga hal ini bisa menjadi pertimbangan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi, selain itu juga bila mengingat kembali ada yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “**Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, Total Assets Turn Over, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham***” (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2019).

1.2. Identifikasi Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Return On Asset, Earning Per Share, Total Assets Turn Over, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, Total Assets Turn Over, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham* secara parsial terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, Total Assets Turn Over, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin di cari adalah memperoleh jawaban tentang :

1. Bagaimana *Return On Asset, Earning Per Share, Total Assets Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, Total Assets Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* secara parsial terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh *Return On Assets, Earning Per Share, Total Assets Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor.
Penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terdapat saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan yang dinilai paling tepat.
2. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

3. Bagi penulis.

Dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh positif atau pengaruh negatif tentang investasi dan saham pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar website di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi pembaca dan peneliti lain.

Hal baru yang ada dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Total Assets Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar website di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada emiten Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur. Dalam memperoleh data, penulis mendapatkannya melalui situs Website resmi PT Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 12 bulan, dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.